

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Syukur bermakna berterima kasih terhadap pemberian atau suatu nikmat.<sup>1</sup> Menurut *hujjah al-Islam* Imam al-Ghazali, mengartikan syukur sebagai ekspresi atau wujud rasa terima kasih atas nikmat-nikmat Allah yang telah diberikan kepada kita.<sup>2</sup> Bukan hanya nikmat yang mendatangkan kebahagiaan saja, ujian atau cobaan juga merupakan suatu nikmat dari Allah kepada hamba-Nya.<sup>3</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali kejadian atau peristiwa tidak terduga yang dapat menciptakan perasaan bahagia, sedih, susah, senang, menderita, dan lain sebagainya. Berbagai permasalahan dalam kehidupan mulai dari masalah ekonomi, masalah sosial, dan masalah-masalah lainnya pun akan kita temui. Namun perlu diingat bahwa hidup seperti roda yang terus berputar dan setiap permasalahan selalu ada jalan keluarnya yang dapat memberi kita pelajaran berharga didalamnya.

Untuk mengatasi permasalahan kehidupan sehari-hari, Islam memiliki cara alternatif untuk mengatasinya. Salah satu caranya adalah dengan bersyukur. Seringkali kita gelap hati ketika mendapatkan ujian dari Allah dan tidak jarang masuk dalam perangkap setan. Apabila setiap manusia selalu bersyukur kepada Allah, mau berterima kasih dan sadar akan nikmat yang Allah berikan

---

<sup>1</sup> Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah* (Jakarta: Amzah, 2011), 152.

<sup>2</sup> Abdul Rosyad Shiddiq, *Terapi Sabar Dan Syukur* (Jakarta: Khatulistiwa Press, 2012), 80.

<sup>3</sup> Rahadian Fajar Hedi, *Indahnya Bersyukur* (Bandung: Marja, 2012), 20.

sehingga mereka berserah diri atas apa yang Allah kehendaki, maka tidak akan ada fenomena seperti stress, putus asa, mudah mengeluh, dan lain sebagainya.

Dalam mengaplikasikan syukur tentu tidak mudah diterapkan begitu saja secara tiba-tiba. Untuk memulainya kita perlu mengetahui apa itu makna syukur. Tidak sedikit dari kita yang belum mengetahui makna syukur yang sebenarnya. Banyak yang mempersepsikan syukur hanya terikat pada kata "*Alhamdulillah*" saja. Ketika sudah mengucapkan "*Alhamdulillah*" berarti sudah bersyukur. Hal tersebut memang benar akan tetapi syukur yang sebenarnya memiliki indikator lebih dari itu.

Usaha Kecil dan Menengah disingkat UKM adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Dan usaha yang berdiri sendiri. Menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah: Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.<sup>4</sup>

Indonesia merupakan negara yang perekonomiannya mayoritas berbentuk UMKM yang merupakan pilar penting dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah, kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta menghimpun sampai 60,4% dari total investasi.<sup>5</sup> Salah satu daerah yang ikut serta dalam perekonomian Indonesia berupa Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM yaitu Dusun Ngadiloyo Desa

---

<sup>4</sup> Sulastri Lilis, *Manajemen Usaha Kecil Menengah* (Bandung: LaGood's Publishing, 2016), 12.

<sup>5</sup> Haryo Limanseto, "UMKM Merupakan Pilar Terpenting Dalam Perekonomian Indonesia," <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>.

Ngadiluwih yang mayoritas masyarakat disana menjadi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM.

Menurut Tulus Tambunan, (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pengembangan UMKM perlu mendapatkan perhatian yang besar baik dari pemerintah maupun masyarakat agar dapat berkembang lebih kompetitif bersama pelaku ekonomi lainnya.<sup>6</sup>

Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM sangat bergantung pada kondisi pasar. Apalagi akhir-akhir ini terjadi pandemi besar-besaran yang membuat kondisi pasar seolah lumpuh total karena mulai diberlakukannya *lockdown*, PSBB, hingga yang terakhir adanya PPKM. Segala sektor perekonomian direnggut oleh pandemi Covid-19. Hal tersebut secara tidak langsung berpengaruh besar terhadap pendapatan yang diperoleh oleh masyarakat pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM.

Dari berita yang dilansir dari Radar Kediri Jawa Pos pada tanggal 28 Oktober 2021 menyatakan bahwa produktifitas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Kediri merosot selama pandemi. Sebesar 60 persen produktifitas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kabupaten Kediri menurun. Hal ini sangat berpengaruh pada tingkat pendapatan mereka yang juga ikut menurun.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Lilis, *Manajemen Usaha Kecil Menengah*.

<sup>7</sup> Adi Nugroho, "Produktifitas UMKM Di Kabupaten Kediri Merosot Selama Pandemi," *Jawa Pos Radar Kediri*, <http://radarkediri.jawapos.com/28/10/2021/produktifitas-umkm-di-kabupaten-kediri-merosot-selama-pandemi>.

Salah satu daerah di Kabupaten Kediri yang mengalami penurunan pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah Dusun Ngadiloyo Desa Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Mulai dari Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) meubel, tanaman hias, peternakan, hingga kuliner semua merasakan dampak dari adanya pandemi Covid-19 ini.

Banyak dari pelaku UMKM Dusun Ngadiloyo Desa Ngadiluwih Kabupaten Kediri yang mengalami penurunan pendapatan khususnya dibidang kuliner akibat jajan yang tidak laku. Permasalahan jajan yang tidak laku pada hari itu, mengharuskan produsen untuk membuang jajan tersebut karena jajan pasar sangat rawan basi jika tidak segera dikonsumsi. Akibat, produsen (masyarakat pelaku UMKM) tidak mendapatkan laba yang maksimal dari pembuatan jajan pasar tersebut.

Dampak dari permasalahan tersebut, beberapa produsen merasa kecewa, marah, bahkan sampai mencaci maki jajan pasar yang tidak laku. Tidak jarang juga ada yang merasa putus asa dan ingin menyudahi menjadi produsen jajan. Hal ini terjadi karena selain modal yang minim, penghasilan yang diperoleh mereka pun juga sangat pas-pasan. Apalagi bila ditambah dengan jajan yang tidak laku tersebut, bisa dibayangkan berapa keuntungan yang bisa diambil oleh mereka.<sup>8</sup>

Seharusnya sebagai penganut ajaran agama Islam yang baik, kita harus percaya bahwa rezeki sudah diatur oleh Allah. Sudah sepatutnya kita sebagai hamba Allah berprasangka baik terhadap segala ketetapan Allah. Dalam hal ini syukur menjadi alternatif yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang sudah

---

<sup>8</sup> Observasi pada pelaku UMKM dusun Ngadiloyo desa Ngadiluwih, 24 Desember 2021.

dihadapi. Ketika kita syukur, maka Allah akan menambah nikmat kita. Dan apabila kita kufur (tidak bersyukur) Allah akan memberikan azab yang pedih.

Firman Allah dalam surat Ibrahim ayat 7 yang artinya:

*“dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan ‘Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat.’”<sup>9</sup>*

Dengan adanya permasalahan tersebut, banyak masyarakat pelaku UMKM yang putus asa, sering mengeluh, dan marah-marah. Akan tetapi ada masyarakat pelaku UMKM yang memberikan respon positif dengan tidak berputus asa dan menciptakan inovasi-inovasi baru terhadap dagangannya.

Observasi awal penulis menemukan bahwa masyarakat pelaku UMKM dusun Ngadiloyo desa Ngadiluwih mampu bersyukur terhadap permasalahan ini. Dibuktikan dengan pernyataan salah satu pelaku UMKM bahwa ia merasa sangat senang menjadi pelaku UMKM. Meskipun dagangannya masih terbilang sedikit dan selalu ada BS (sebutan jajan yang tidak laku), tetapi semua ia syukuri dan ia jalani dengan terus memberikan inovasi-inovasi baru pada dagangannya.<sup>10</sup>

Berdasarkan paparan konteks penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai syukur pada masyarakat pelaku UMKM Dusun Ngadiloyo Desa Ngadiluwih dengan judul “IMPLEMENTAS SYUKUR PADA MASYARAKAT PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI DUSUN NGADILOYO DESA NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI”

<sup>9</sup> Jabal, *Aisyah Al-Quran Dan Terjemah Untuk Wanita* (Bandung: Penerbit Al-Quran, 2010), 256.

<sup>10</sup> Galih, Masyarakat Pelaku UMKM, Kediri, 30 Desember 2021.

## **B. Fokus Penelitian**

Dengan dipaparkannya konteks penelitian diatas, timbul pertanyaan yang akan menjadi acuan untuk diteliti. Pertanyaan tersebut ialah:

1. Bagaimana pandangan syukur menurut masyarakat pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Dusun Ngadiloyo Desa Ngadiluwih Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana masyarakat pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam menerapkan syukur?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam bersyukur?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain yaitu:

1. Untuk mengetahui pandangan syukur menurut masyarakat pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Dusun Ngadiloyo Desa Ngadiluwih Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui masyarakat pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam menerapkan syukur.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam bersyukur.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan jurusan Tasawuf Psikoterapi khususnya perihal syukur.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan dapat memberi gambaran yang tepat mengenai syukur.

### **2. Kegunaan Praktis**

- a. Bagi IAIN Kediri: dapat menambah koleksi karya ilmiah di perpustakaan IAIN Kediri dan memberikan wawasan dan wacana tambahan mengenai Implementasi Syukur pada Masyarakat Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).
- b. Bagi Peneliti: dapat mengembangkan kemampuan peneliti dalam bidang penelitian.
- c. Bagi Umum: penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat sebesar-besarnya dari segi manapun.

### **3. Telaah Pustaka/Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Adapun penelitian-penelitian terdahulu membantu penulis dalam memberikan gambaran umum mengenai topic yang akan dibahas. Selain itu, sebagai perbandingan untuk menghindari kesamaan

pembahasan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu yang dijadikan perbandingan peneliti tidak lepas dari variable Syukur, yaitu:

1. Skripsi oleh Sari Puteri Deta Larasati Mahasiswi UIN Sunan Gunung Djati tahun 2019 dengan judul “Implementasi Rasa Syukur pada Perilaku Prososial (Penelitian pada Relawan *Katimbang Ngemis Bandung*)”. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif, yang menggambarkan atau menceritakan suasana waktu, tempat, dan kejadian, yang terjadi di lapangan secara apa adanya tanpa adanya rekayasa atau manipulatif, jenis penelitian ini menggunakan sebuah landasan teoritis guna sebagai panduan agar sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa relawan *Ketimbang Ngemis Bandung* dapat mengakui, mengenali, dan mengapresiasi segala karunia yang diterima dari luar dirinya, seperti selalu mengucapkan terimakasih kepada Tuhan maupun kepada orang-orang yang telah menolong mereka. Hal itu dapat terlihat dari mereka yang mempunyai kisah tersendiri sehingga menimbulkan rasa syukur yang berkeinginan untuk melakukan sesuatu atas kebaikan yang mereka dapatkan.<sup>11</sup>

Perbedaan penelitian tersebut menggunakan konsep syukur dari Fitzgerald, Peterson dan Seligman serta subjek dari penelitian ini adalah relawan *Katimbang Ngemis Bandung*, sedangkan penelitian ini menggunakan konsep syukur dari Imam al-Ghazali

---

<sup>11</sup> Larasati Sari Puteri Deta, “Implementasi Rasa Syukur Pada Perilaku Prososial (Penelitian Pada Relawan *Katimbang Ngemis Bandung*)” (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019).

dan subjek penelitiannya adalah masyarakat pelaku UMKM dusun Ngadiloyo desa Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Persamaan penelitian terletak pada variabel syukur.

2. Skripsi oleh Fidiya Ellisa Mahasiswi UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2021 dengan judul “Syukur Dan Upaya Meningkatkan *Self Esteem* Perspektif al-Ghazali” merupakan penelitian kualitatif melalui penggunaan teknik *library research*, dan dokumentasi sebagai metode dalam pengumpulan data. Hasil dari penelitian yaitu cara yang digunakan dalam Syukur sebagai respon psikologis yang positif yang memberikan keuntungan interpersonal. Syukur menyebabkan munculnya emosi positif sehingga membantu seseorang individu menjalin hubungan positif dengan orang lain, serta memiliki tujuan hidup dan mampu memunculkan penerimaan diri. Sehingga dalam hal ini syukur dapat membantu seseorang untuk meningkatkan *self esteem*, karena dengan syukur individu dapat menghargai dirinya sendiri.<sup>12</sup>

Perbedaan penelitian tersebut menggunakan teknik *library research* sedangkan penelitian ini menggunakan teknik observasi, dan wawancara dalam pengumpulan data. Selain itu, penelitian tersebut lebih menjelaskan pada kegunaan syukur sebagai upaya meningkatkan *self esteem*, sedangkan penelitian ini fokus pada implementasi syukur pada masyarakat pelaku UMKM di dusun Ngadiloyo desa Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Persamaan

---

<sup>12</sup> Ellisa Fidiya, “Syukur Dan Upaya Meningkatkan Self Esteem Perspektif Al-Ghazali” (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021).

penelitian terletak pada variabel syukur yang menggunakan teori Imam al-Ghazali.

3. Skripsi oleh Wiwin Apriliani Mahasiswi UIN sunan Gunung Djati Bandung tahun 2021 dengan judul “Sikap Syukur Warga Binaan (Studi Deskriptif di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Serang)” ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jumlah narasumber yang diteliti sebanyak 10 Warga Binaan yang telah mengikuti pembinaan keagamaan. Dari hasilnya pada indikator Ilmu terdapat seluruhnya Warga Binaan yang mengalaminya, begitu juga pada Indikator Amal, sedangkan untuk Indikator Hal hanya 5 Warga Binaan, dan untuk indicator Behaviorisme hanya ada 8 Warga Binaan yang memenuhinya. Selain itu pula adanya penilaian pada syukur yang dinyatakan secara langsung yang hanya dipenuhi oleh 4 Warga Binaan, serta penilaian pada adanya dampak bersyukur yang hanya dipenuhi 9 Warga Binaan. Oleh karena itu sikap syukur tersebut dimiliki oleh kesepuluh Warga Binaan yang diteliti, dibuktikan dengan sikap syukur yang senantiasa beribadah kepada Allah.<sup>13</sup>

Perbedaan penelitian tersebut selain menggunakan teori syukur al-Ghazali juga menggunakan teori behaviorisme dari Ivan Pavlov, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan teori syukur dari al-Ghazali saja. Persamaan penelitian terletak pada variabel

---

<sup>13</sup> Apriliani Wiwin, “Sikap Syukur Warga Binaan (Studi Deskriptif Di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Serang)” (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021).

syukur yang diambil dari al-Ghazali dan juga pada metode pengumpulan data sama-sama menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

4. Artikel Jurnal oleh Hendrix Chris Haryanto dan Fatchia E. Kertamuda tahun 2016 dalam jurnal *InSight* Volume 18 Nomor 2, dengan judul "*Syukur Sebagai Sebuah Pemaknaan*" merupakan penelitian kualitatif analisis isi dengan menggunakan pertanyaan terbuka dan dianalisis dengan analisis isi secara induktif. Subjek penelitian ialah mahasiswa di Universitas Paramadina berjumlah 192. Objek rasa syukur dalam penelitian ini diarahkan pada keberadaan Tuhan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa konsep rasa syukur dibangun atas 5 kategori yang terkait dengan kondisi menerima (41,15%), berterimakasih (23,44%), menikmati (9,38%), menghargai (6,25%), dan memanfaatkan (6,25%).<sup>14</sup>
5. Artikel Jurnal oleh Akmal dan Masyhuri tahun 2018 dalam jurnal *Komunikasi dan Pendidikan Islam* Volume 7 Nomor 2, dengan judul "*Konsep Syukur (Gratefulnes) (Kajian Empiris Makna Syukur bagi Guru Pon-Pes Daarunnahdah Thawalib Bangkinang Seberang, Kampar, Riau)*" merupakan penelitian kualitatif dengan metode *grounded theory* dengan teknik analisis data *coding*. Hasil dari penelitian ini ialah makna bersyukur bagi Guru Pon-Pes *Daarunnahdah Thawalib* Bangkinang adalah menerima segala pemberian nikmat dari Allah dengan perasaan bahagia dan apa

---

<sup>14</sup> Hendrix Chris Haryanto dan Fatchia E. Kertamuda, "Syukur Sebagai Sebuah Pemaknaan," *InSight* 18 (2016).

adanya dan diikuti dengan rasa terima kasih atas pemberian tersebut dengan mengucap *Alhamdulillah* serta menjalankan segala perintahnya dan saling berbagi atas nikmat yang telah diberikan.<sup>15</sup>

6. Artikel Jurnal oleh Rizqi Aulia Rahmah dan Very Julianto tahun 2019 dalam jurnal *An-Nafs: Jurnal Fakultas Psikologi* volume 13 nomor 2 dengan judul "*Pelatihan Syukur al-Ghazali Untuk Menurunkan Tingakt Stress Pada Pembina Asrama Pesantren Mahasiswi Yogyakarta*" merupakan penelitian yang menggunakan metode kuasi eksperimen dengan *two group pre-test design* dan menggunakan analisis data uji komparatif *paired sample test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan syukur al-Ghazali dapat merubah persepsi subjek terhadap permasalahan dalam hidupnya. Subjek mulai melihat apa yang sedang terjadi pada diri mereka baik itu menyenangkan dan tidak menyenangkan adalah atas kehendak Allah dan menggunkan perspektif kebersyukuran.<sup>16</sup>

Berdasarkan dari keenam penelitian diatas bahwa penelitian tentang syukur telah banyak dilakukan, akan tetapi belum ada yang membahas tentang implementasi syukur pada masyarakat pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

---

<sup>15</sup> Akmal dan Masyhuri, "Konsep Syukur (Gratefulnes) (Kajian Empiris Makna Syukur Bagi Guru Pon-Pes Daarunnahdah Thawalib Bangkinang Seberang, Kampar, Riau)," *Komunikasi dan Pendidikan Islam* 7 (2018).

<sup>16</sup> Rahmah Rizqi Aulia dan Very Julianto, "Pelatihan Syukur Al-Ghazali Untuk Menurunkan Tingakt Stress Pada Pembina Asrama Pesantren Mahasiswi Yogyakarta," *An-Nafs: Jurnal Fakultas Psikologi* 13 (2019).

terhadap Implementasi Syukur pada Masyarakat Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) khususnya di Dusun Ngadiloyo Desa Ngadiluwih Kabupaten Kediri.